

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Strategi Promosi Lembaga Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Al-Ummah Banjarmasin**

LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin secara aktif menerapkan strategi promosi yang beragam untuk menarik *muzakki*, *munfiq*, dan *musaddiq* agar menunaikan zakat, infak dan sedekah. Media sosial dan konten digital menjadi saluran utama yang paling sering digunakan karena dinilai murah, cepat, dan efektif menjangkau generasi muda serta masyarakat urban. Selain itu, pendekatan langsung seperti khutbah, pengajian, serta layanan penjemputan zakat memperkuat kedekatan emosional dan spiritual dengan masyarakat. Strategi promosi juga didukung oleh publikasi program-program unggulan seperti beasiswa, bedah rumah, dan bantuan dhuafa yang dikemas secara visual dan naratif untuk menggugah empati publik. Pendekatan ini menunjukkan kemampuan LAZISMU dalam mengoptimalkan media promosi yang relevan dan bernilai dakwah.

## **2. Tantangan dan Hambatan Lembaga Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Al-Ummah Banjarmasin**

Dalam menjalankan program dan promosi zakat, LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin menghadapi sejumlah hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya dukungan pemerintah, dan budaya masyarakat yang belum terstruktur dalam pengelolaan zakat. Jumlah relawan yang terbatas menyebabkan pengurus harus merangkap banyak tugas, sehingga pelaksanaan promosi dan pendataan belum maksimal. Selain itu, lemahnya sinergi dengan pemerintah membuat edukasi zakat belum menjangkau lapisan masyarakat potensial secara luas. Budaya masyarakat yang lebih memilih menyalurkan zakat secara pribadi juga mengakibatkan distribusi tidak merata dan sulit diawasi. Kondisi ini membedakan LAZISMU dengan lembaga zakat lain yang sudah lebih mapan secara sistem dan dukungan struktural.

### **B. Saran**

1. LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin dapat merekrut relawan atau mahasiswa dari program studi manajemen dakwah atau sosial kemasyarakatan untuk membantu kegiatan promosi dan distribusi.
2. LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin dapat membuat program bersama, misalnya integrasi zakat dengan pengurangan beban pajak, yang bisa menjadi insentif bagi masyarakat untuk lebih sadar akan kewajiban zakat.

3. LAZISMU AI-Ummah Banjarmasin dapat mengadakan kampanye edukasi rutin tentang pentingnya zakat dan manfaat penyalurannya melalui lembaga resmi untuk mencapai pemerataan.
4. LAZISMU AI-Ummah Banjarmasin bisa berkolaborasi dengan tokoh agama dan komunitas lokal untuk memberikan pemahaman bahwa zakat adalah kewajiban sepanjang tahun.
5. LAZISMU AI-Ummah dapat menggunakan aplikasi atau sistem informasi berbasis teknologi untuk menyusun database *muzaki* dan *mustahik* yang terhubung umum yang dapat di akses oleh masyarakat dan lembaga zakat lain guna menghindari duplikat.

Dengan mengatasi kekurangan tersebut, LAZISMU AI-Ummah Banjarmasin dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat, memperluas cakupan penerima manfaat, serta membangun kepercayaan publik terhadap lembaga zakat sebagai mitra yang melaksanakan penyaluran zakat secara profesional dan dengan keterbukaan.